

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***INDIE COMMUNITY MUSIC CENTER DI
YOGYAKARTA***

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPIAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**CAHYO DWI ANGGORO
NPM: 02.01.11357**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL

TUGAS AKHIR

Judul Proyek : *Indie Community Music Center di Yogyakarta*
Periode : II Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010
Penyusun : Cahyo Dwi Anggoro
No. Mahasiswa : 11357 / TA
NPM : 02 01 11357



Mengesahkan,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta


(Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA)

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

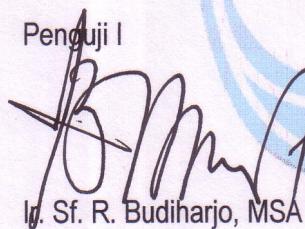
INDIE COMMUNITY MUSIC CENTER DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CAHYO DWI ANGGORO

NPM: 02.01.11357

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 19 Maret 2010
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengajaran rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pengaji I

Ir. Sf. R. Budiharjo, MSA



Gerarda Orbita Ida C., ST

Yogyakarta, 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Y. D. Krismiyanto, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cahyo Dwi Anggoro

NPM : 02.01.11357

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Indie Community Music Center di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Cahyo Dwi Anggoro

INTISARI

Yogyakarta kini sudah menjadi salah satu barometer musik di Indonesia, dimana sudah sejak hampir 10 tahun terakhir berhasil menciptakan musisi-musisi yang menjadi panutan dalam industri musik di Indonesia atau tingkat nasional. Seiring berkembangnya trend musik sekarang ini, kini industri musik tidak mampu lagi dijadikan ladang pemasukan yang kontinu bagi para kreator maupun musisi yang menggelutinya. Maraknya pembajakan yang terjadi menyebabkan runtuhnya kualitas dan kreatifitas keinginan untuk mencipta, dan pada akhirnya para pihak label yang notabene menjadi media untuk menyalurkan karya dan promosi harus terpaksa melakukan seleksi yang sangat kritis demi kelangsungan bisnis mereka yang mendasarkan pada selera pasar (mainstream). Fenomena tersebut akhirnya menyulut sebuah pergerakan yang di sebut Indie. Indie merupakan sebuah gerakan untuk melawan para pihak label company yang dengan terpaksa harus membatasi kebebasan musisi untuk menampilkan karya mereka. Upaya para musisi untuk tetap eksis di blantika musik indonesia yaitu tetap dengan terus berkarya tanpa ada syarat apapun dari pihak manapun.

Kini gerakan tersebut lebih dikenal sebagai jalur indie, yang dimana sekarang tengah gencar dipromosikan sebagai pihak oposisi di kalangan musisi-musisi atau pemain band yang kokoh ingin mempertahankan ide kreatifitas mereka di jalur musik tanpa mengikuti arus mainstream untuk tetap bertahan di kondisi yang sedang genting seperti saat ini. Maka permasalahan-permasalahan yang ada tersebut dijadikan dasar untuk meranancang Indie Community Music Center di Yogyakarta sebagai wadah bagi para komunitas musik indie di Yogyakarta sebagai sara mencipta, menampilkan dan berkomunitas demi menunjukkan bukti eksistensi mereka di jalur musik. Perancangan Indie Community Music Center ini menggunakan pendekatan arsitektur dekonstruksi, dimana arsitektur dekonstruksi memiliki kesesuaian konsep perancangan dengan karakter yang di usung para musisi di jalur indie. Kesamaan dan kesesuaian tersebut yang dijadikan dasar transformasi bangunan dengan memasukkan elemen arsitektural sebagai pembentuk massa bangunannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Demikian juga untuk semua orang disekitar penulis yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh perhatian, hingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kekurangan dan kelebihan di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari pihak-pihak lain maka Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

- ALLAH SWT yang telah melindungi dan menuntunku sampai saat ini tetap sehat dan dapat memberikan yang terbaik.
- Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan selama ini.
- Ir. Sf.R. Budiharjo, MSA. selaku dosen Pembimbing I Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala ilmu, waktu, dan telah dengan sabar membimbing saya hingga terselesaiannya Tugas Akhir ini.
- G. Orbita Ida Cahyandari, ST. selaku dosen Pembimbing II Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala ilmu, waktu, dan telah dengan sabar membimbing saya hingga terselesaiannya Tugas Akhir ini.
- Ir. YD. Krismiyanto, MT. selaku Koordinator studio TGA arsitektur, atas dukungan, pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan.
- Semua Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas pengetahuan, waktu, bimbingan dan wawasan yang telah diberikan selama saya menempuh jenjang kuliah.
- Bapak dan Ibu yang telah merestui dan mendukung segala yang kulakukan, baik secara material maupun non material.
- Kakakku tercinta Woeland dan semua keluarga terimakasih atas dukungannya selama ini.

- Buat Sedy Vitasari,..terimakasih atas semua yg de' berikan buat mas selama ini.
- Teman-teman studio TGA februari-maret 2010 yang selalu semangat untuk menyelesaikan semuanya.
- Geng cu pe' tong (bocah tua nakal)sing tuwo2 kamsutee..., sony,benny,abror,monic,rio,irfan,sari...gak ada kalian studio pasti cuman kaya kuburan wakakakkak..!
- Mbah darmo my inspiration
- Wawan yang selama ini membantuku dan menemani lembur tiap malem.
- Semua sahabatku yang ingin kusebut dalam doaku kepada-Nya, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
- Mas Aris, tony,astri...selaku pengawas ruang studio, atas perhatian, dukungan, kesabaran dan pertolongan yang diberikan selama di studio.
- Rekan-rekan seperjuangan selama studio, atas saran, pengalaman, dan hiburan yang kalian berikan selama di studio.
- Teman-teman tercintaku angkatan 2002 yang telah lulus mendahuluiku....okelah kalau begitu (ngapak mode-on)....., juga semua teman-temanku di Teknik Arsitektur, atas dukungan, perhatian dan pertolongannya selama ini.
- Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Yang Maha Kuasa memberikan balasan lebih dari segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, Maret 2010

Cahyo dwi Anggoro

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.1 Tinjauan Umum Seni Musik	1
I.1.2 Tinjauan Umum Musik Indie	3
I.1.3 Yogyakarta Sebagai Kota Budaya	4
I.1.4 Tinjauan Seni Musik di Yogyakarta	5
I.1.5 Kelangsungan "Hidup" Musisi-musisi di Yogyakarta	9
I.2 Latar Belakang Permasalahan	10
I.3 Rumusan Permasalahan	12
I.4 Tujuan dan Sasaran	12
I.4.1 Tinjauan	12
I.4.2 Sasaran	12
I.5 Lingkup Pembahasan	13
I.6 Metode Pembahasan	13
I.6.1 Pola Prosedural	13
I.6.2 Tata Langkah	14

I.7	Sistematika Pembahasan	15
BAB II	TINJAUAN UMUM MUSIC CENTER DAN PERKEMBANGAN MUSIK INDIE	16
II.1	Tinjauan Umum Music Center	16
II.1.1	Pengertian Music Center	16
II.1.2	Perkembangan Music Center di Dunia	16
II.2	Permasalahan Industri Musik dan Perkembangannya	20
II.2.1	Fakta Industri Musik di Indonesia	20
II.2.2	Munculnya Jalur Musik Indie	21
II.2.3	Antara Indie Label dan Major Label	24
II.2.4	Alasan Jalur Indie Banyak Dipilih	25
II.3	Perkembangan Musik Indie di Indonesia	25
II.3.1	Pengkriteriaan antara Indie dengan Mainstream	25
II.3.2	Cara Musik Indie Tumbuh di Indonesia	26
II.3.3	Ciri Khas Musik Indie di Indonesia dengan Negara Lain	29
II.3.4	Perkembangan Musik Indie di Indonesia Saat Ini	30
II.3.5	Dampak yang Ditimbulkan dari Perkembangan Musik Indie	34
II.4	Filosofi Dan Karakter Musik Indie	36
BAB III	DESKRIPSI DAN SPESIFIKASI PROYEK	37
III.1	Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	37
III.1.1	Spesifikasi Geografis	37
III.1.2	Klimatologi	38
III.1.3	Kondisi Non Fisik	39
III.2	Tinjauan Umum Musik di Yogyakarta	40
III.2.1	Kondisi Secara Umum Musik di Yogyakarta	40
III.2.2	Acara Pagelaran Musik di Yogyakarta	42
III.3	Indie Community Music Center di Yogyakarta	44
III.3.1	Pengertian	44
III.3.2	Fungsi Indie Community Music Center di Yogyakarta	45

III.3.3	Kategori Kegiatan di dalam Indie Community Music Center di Yogyakarta	45
III.4	Lokasi Tapak	46
III.4.1	Kriteria Pemilihan Tapak	46
III.4.2	Lokasi Tapak Terpilih	46
BAB IV	ANALISIS ARSITEKTURAL	48
IV.1	Analisis Kegiatan dan Program Ruang	48
IV.1.1	Jenis Pelaku Kegiatan	48
IV.1.2	Pengelompokan Kegiatan	50
IV.1.3	Kebutuhan Ruang	52
IV.1.4	Hubungan Ruang	64
IV.2	Analisis Tapak	69
IV.3	Arsitektur Dekonstruksi	74
IV. 3.1	Penjelasan Arsitektur Dekonstruksi	74
A.	Dekonstruksi Derridean	75
B.	Dekonstruksi Non- Derridean	80
IV.4	Landasan Pendekatan Perencanaan	86
IV.4.1	Analisis Karakter Musik Indie	88
IV.4.2	Analisis Hubungan Musik Indie dan Arsitektur Dekonstruksi	89
A.	Arsitektur Dekonstruksi dan Kata Kunci Musik Indie ...	89
B.	Analisis Arsitektur Dekonstruksi Melalui Studi Kasus	91
IV.5	Transformasi Elemen-elemen Arsitektur Pada Kata Kunci Musik Indie	98
IV.6	Kajian Elemen-elemen Arsitektur Berdasarkan Peta Transformasi	99
IV.6.1	Bentuk	99
IV.6.2	Warna	103
IV.6.3	Skala	105
IV.6.4	Tekstur	106
IV.6.5	Material	106
IV.6.6	Bukaan	107
IV.7	Transformasi Perancangan Indie Community Music Center di	

	Yogyakarta	108
IV.7.1	Transformasi Karakter Egois (independen, mandiri)	108
IV.7.2	Transformasi Karakter Bebas (kebebasan)	110
IV.7.3	Transformasi Karakter Dominan	111
IV.7.4	Transformasi Karakter Universal	113
IV.8	Analisis Struktur	114
IV.8.1	Pondasi (sub stucture)	114
IV.8.2	Baja	124
IV.8.3	Beton	133
IV.9	Sistem Utilitas Bangunan	137
IV.9.1	Sistem Penghawaan	137
IV.9.2	Sistem Tenaga Listrik	137
IV.9.3	Sistem Jaringan Air Bersih	139
IV.9.4	Sistem Pembuangan Air Kotor	139
IV.9.5	Sistem Pemadam Kebakaran	140
IV.9.6	Sistem Transportasi Vertikal dalam Bangunan	142
BAB V	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INDIE COMMUNITY MUSIC CENTER DI YOGYAKARTA	143
V.1	Konsep Ruang dan Bangunan	143
V.1.1	Konsep Tampilan Eksterior Bangunan Pada Bangunan Pengelola Indie Community Music Center di Yogyakarta	143
V.1.2	Konsep Tampilan Eksterior Bangunan Pada Bangunan Pelayanan Jasa Indie Community Music Center di Yogyakarta	144
V.1.3	Konsep Tampilan Eksterior Bangunan Pada Bangunan Pendidikan Indie Community Music Center di Yogyakarta	145
V.1.4	Konsep Tampilan Eksterior Bangunan Pada Bangunan Penunjang Indie Community Music Center di Yogyakarta	147
V.2	Program Ruang dan Lansekap Bangunan Indie Community Music	

Center di Yogyakarta	147
V.3 Konsep Stuktur Bangunan Indie Community Music Center di Yogyakarta	154
V.4 Konsep Utilitas dan Mekanikal Elektrikal Bangunan Indie Community Music Center di Yogyakarta	155
V.4.1 Konsep Sistem Pengkondisian Udara	155
V.4.2 Konsep Sistem Jaringan Listrik	155
V.4.3 Konsep Sistem Plumbing	156
V.4.4 Konsep Sistem Pemada Kebakaran	157
V.4.5 Konsep Sistem Transportasi Vertikal	157
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	hal.
Gambar II.1 Howard Roberts, dalam www.jazzbluesclub.com	17
Gambar II.2 Paul Brandon Gilbert, dalam www.firizbahrezy.blogspot.com	17
Gambar II.3 Denah UCSC Music Center, dalam www.arts.ucsc.edu	18
Gambar II.4 Santa Cruz Music Cente, dalam www.photos.ucsc.edu	19
Gambar II.5 Ridho Hafied, Ovy, dan Baron, dalam www.indowebster.com	19
Gambar II.6 Sampul album "Love", dalam mazziottonline.files.wordpress.com	20
Gambar II.7 Morrissey, Oasis, Depache Mode, dan Neworder, dalam www.virginmedia.com	22
Gambar II.8 Punk style, dalam soulidaritas.files.wordpress.com	23
Gambar II.9 Beberapa major label di Indonesia, dalam www.digitalmusicnews.com	24
Gambar II.10 Koes Plus dan God Bles, dalam ww.filmpendek.com	26
Gambar II.11 AKA, dalam gwmusic.files.wordpress	27
Gambar II.12 Terncem, dalam farm4.static.flickr.com	27
Gambar II.13 Giant Step dan Super Kids , dalam photobucket.com	28
Gambar II.14 Shaggydog, Suckerhead, dan Jun Fun Gun Foo, dalam www.kapanlagi.com	30
Gambar II.15 Elvis Presley, dalam www.topnews.in	31
Gambar II.16 Naif, dalam www.myspacecdn.com	31
Gambar II.17 PAS Band, dalam www.rujakmanis.com	31
Gambar II.18 Beberapa event ajang musik indie, dalam www.lalightsindiefest.com	32
Gambar II.19 Beberapa event musik indie, dalam www.lalightsindiefest.com	32
Gambar II.20 Contoh merchandise, dalam www.distronation.net	33
Gambar II.21 Beberapa event gerakan film indie, dalam lalightsindiefest.com	34
Gambar II.22 Beberapa band indie, dalam www.mbatara.wordpress.com	35
Gambar II.23 Logo Aksara Records , dalam www.musikator.com	36
Gambar II.24 Logo FFWD Records, dalam Logo photobucket.com	36
Gambar III.1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam www.yogyakarta.bpk.go.id	37

Gambar III.2	Gamelan dalam seni musik tradisional dan moderen, dalam www.dolankesolo.info	41
Gambar III.3	Taman budaya – societed, dalam www.photobucket.com	43
Gambar III.4	Tapak terpilih, dalam google earth	47
Gambar IV.1	Foto Udara Tapak Terpilih (Jl.Laksda Adisutjipto)	69
Gambar IV.2	Analisis Akses ke Dalam Tapak	70
Gambar IV.3	Analisis View ke Dalam Tapak	71
Gambar IV.4	Analisis Kondisi dan Peraturan Bangunan	72
Gambar IV.5	Analisis Kebisingan	73
Gambar IV.6	Jacques Derrida, dalam www.mediamatic.net	76
Gambar IV.7	Le Corbisier, dalam www.aboodalamoudi.com	77
Gambar IV.8	Robert Ventury dan Bukunya, dalam www.rca.ac.uk	78
Gambar IV.9	Bernard Tschumi dan Parc de la Villette, dalam designboom.com	79
Gambar IV.10	Aaron Betsky dan Bukunya Violated Perfection, dalam www.nologo.blox.p	80
Gambar IV.11	Gunter Behnisch, Jean Nouvel, Helmut Jahn, Emilio Ambasz, steven Holl, dan Eric Owen Moss, dalam www.worldarchitecture.org	81
Gambar IV.12	Frank O. Gehry, Gunther Domenig, Coop Himmelblau, Kazuo Shinohara, Daniel Libeskind, dan Zaha hadid, dalam www. egodesign.ca	82
Gambar IV.13	Peter Eisenman, Bernard Tschumi, Ben Nicholson, Steven Holl, Diller & Scofidio, dalam www.essential-architecture.com	83
Gambar IV.14	Paolo Soleri, Lebbeus Woods, Hodgetts & Fung, dalam www.famousarchitect.blogspot.com	84
Gambar IV.15	Toyo Ito, Hinsaw, dan Jones, dalam www.bdonline.co.uk	85
Gambar IV.16	The Contemporary Arts Center, dalam www.arcspace.com	93
Gambar IV.17	Vitra Fire Station, dalam www.arcspace.com	94
Gambar IV.18	Eli and Edythe Broad Art Museum, dalam www.designboom.com	95
Gambar IV.19	Denah Eli and Edythe Broad Art Museum, dalam designboom.com	97
Gambar IV.20	Bentuk Tak beraturan, oleh DK. Ching, Francis	100
Gambar IV.21	Perubahan-perubahan Dimensi, oleh DK. Ching, Francis	101

Gambar IV.22	Perubahan Akibat Pengurangan, oleh DK. Ching, Francis	101
Gambar IV.23	Perubahan Akibat Penambahan, oleh DK. Ching, Francis	102
Gambar IV.24	Karakter Warna, oleh Sanjaya, 2002	103
Gambar IV.25	Kualitas Bukaan, oleh White, 1985	107
Gambar IV.26	Pondasi Menerus, dalam Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, Ir. Ign. Benny Puspantoro, MSc	117
Gambar IV.27	Pondasi Telapak dan Setempat, dalam Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, Ir. Ign. Benny Puspantoro, MSc	119
Gambar IV.28	Pondasi Kaki Gabungan, dalam Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, Ir. Ign. Benny Puspantoro, MSc	120
Gambar IV.29	Pondasi Plat, dalam Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, Ir. Ign. Benny Puspantoro, MSc	121
Gambar IV.30	Pondasi Tiang Pancang, dalam Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, Ir. Ign. Benny Puspantoro, MSc	122
Gambar IV.31	Urutan Pelaksanaan Pondasi Telapak, dalam Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah, Ir. Ign. Benny Puspantoro, MSc	124
Gambar IV.32	Tegangan Bentuk Form Active, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	125
Gambar IV.33	Hopkins House, London, UK, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	126
Gambar IV.34	Proses Pembentukan Baja dengan Penggilingan dan Pemanasan, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	127
Gambar IV.35	Elemen Baja dari Penggilingan dengan Pemanasan/Hot-Rolled, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	127
Gambar IV.36	Pembentukan dengan Pendinginan Lembaran Elemen Baja Tipis, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	128
Gambar IV.37	Gerberette pada Bangunan Centre Pompidou di Paris, Perancis, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	129
Gambar IV.38	Sambungan Baja dengan Pembautan dan Pengelasan, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	131

Gambar IV.39	Renault Sales Headquarters. Swindon, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	132
Gambar IV.40	Beton Bertulang yang Mengalami Tegangan Tarik, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	134
Gambar IV.41	Struktur Sederhana Beton Bertulang, dalam Struktur & Arsitektur, Angus J. Macdonald	135
Gambar IV.42	Genset, dalam www.koopchina.com	138
Gambar IV.43	Ramp, dalam Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979	142
Gambar V.1	Sketsa Penerapan Karakter Dominan pada Bangunan Pengelola	144
Gambar V.2	Sketsa Penerapan Karakter Universal pada Bangunan Pelayanan Jasa	145
Gambar V.3	Sketsa Penerapan Karakter Egois pada Bangunan Pendidikan	146
Gambar V.4	Sketsa Penerapan Karakter Bebas pada Bangunan Pendukung	147
Gambar V.5	Genset	156
Gambar V.6	Ramp	158

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Judul Bagan / Grafik		hal.
Bagan I.1	Bagan Kerangka Tata Langkah	14
Grafik III.1	Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Menurut Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2002 Sumber : Biro Pusat Statistik 2002	39
Bagan IV.1	Hubungan Ruang Makro	64
Bagan IV.2	Hubungan Ruang Unit Pengelola	65
Bagan IV.3	Hubungan Ruang Unit Pendidikan	65
Bagan IV.4	Hubungan Ruang Unit Pelayanan Jasa	66
Bagan IV.5	Hubungan Ruang Studi Musik Rekam dan Latihan	66
Bagan IV.6	Hubungan Ruang Unit Pertunjukan	67
Bagan IV.7	Hubungan Ruang Stasiun Radio	67
Bagan IV.8	Hubungan Ruang Mini Cafe	68
Bagan IV.9	Hubungan Ruang Distro	68
Bagan IV.10	Pola Pikir Pendekatan Perancangan	87
Bagan IV.11	Skematik Pendistribusian Listrik	138
Bagan IV.12	Skematik Pendistribusian Air Bersih	139
Bagan IV.13	Skematik Pendistribusian Air Kotor	140
Bagan V.1	Skematik Penataan Ruang	152
Bagan V.2	Skematik Penataan wujud Bangunan	153
Bagan V.3	Skematik Pendistribusian Listrik	155
Bagan V.4	Skematik Pendistribusian Air Bersih	156
Bagan V.5	Skematik Pendistribusian Air Kotor	157

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	hal.
Tabel I.1 Band Yogyakarta yang telah menghasilkan album rekaman major label	6
Tabel I.2 Band Yogyakarta yang telah menghasilkan album rekaman indie label ...	7
Tabel I.3 Institusi yang Mempunyai Jurusan Musik di Yogyakarta	8
Tabel I.4 Lembaga Pendidikan Musik informal yang cukup besar di Yogyakarta	9
Tabel IV.1 Pengelompokan Kegiatan	50
Tabel IV.2 Kebutuhan Ruang	52
Tabel IV.3 Perbedaan Musik Mainstream & Musik indie	88
Tabel IV.4 Analisis Pendekatan Karakter Musik Indie	89
Tabel IV.5 Klasifikasi Golongan Arsitektur Dekonstruksi Derridean	90
Tabel IV.6 Klasifikasi Golongan Arsitektur Dekonstruksi Non-Derridean	90
Tabel IV.7 Kesesuaian Karakter Musik Indie dan Karakter Dekonstruksi Shard & Shark	91
Tabel IV.8 Peta Transformasi Kata Kunci Musik Indie	98
Tabel IV.9 Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel	104
Tabel IV.10 Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	104
Tabel IV.11 Tekstur dan Karakternya	106
Tabel IV.12 Material, Sifat, dan Karakternya	107
Tabel IV.13 Peta Transformasi Karakter Musik Indie	108
Tabel IV.14 Transformasi Karakter Egois	109
Tabel IV.15 Transformasi Karakter Bebas	110
Tabel IV.16 Transformasi Karakter Dominan	112
Tabel IV.17 Transformasi Karakter Universal	113
Tabel V.1 Daftar Kebutuhan Luasan Ruang	148
Tabel V.2 Karakter Tampilan Eksterior Bangunan	151